

BAB III

Metode Penelitian

3.1 Metode Penelitian

Sugiyono (2016, hlm 2) berkata pada dasarnya metode penelitian ialah metode objektif untuk memperoleh informasi dengan tujuan serta manfaat khusus.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian pada pendekatan kualitatif, karena peneliti ingin meneliti situasi atau kondisi peserta didik secara alamiah sesuai yang terjalin di lapangan. “metode penelitian kualitatif merupakan tata cara penelitian yang dipakai untuk mempelajari pada situasi subjek yang objektif, dimana peneliti merupakan sebagai instrumen kunci, metode pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan)” (sugiyono).

Pada penelitian ini peneliti memakai jenis penelitian studi kasus. Tujuan dari tipe penelitian studi kasus menurut Stake (1994) dalam Hidayat (2019, hlm 4) adalah untuk mengungkap kekhasan atau keunikan karakteristik yang ada pada kasus yang sedang diteliti.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian

Sugiyono (2016, hlm 207) mengemukakan bahwa batas permasalahan yang bermuatan utama permasalahan yang masih bersifat umum disebut dengan fokus penelitian. Pada penelitian kualitatif terdapat fokus penelitian ataupun batasan masalah, peneliti akan menentukan fokus atau batasan masalah satu atau lebih variabel. Penentuan fokus atau batasan masalah dalam penelitian kualitatif lebih didasarkan pada tingkatan inovasi data yang hendak didapat dari situasi sosial(lapangan). Yang jadi fokus ataupun batas permasalahan dalam penelitian ini merupakan bagaimana dikap peserta didik usia sekolah SMA memilah program kesetaraan paket C.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

1) Subjek Penelitian

Moleong (2017, hlm 132) subjek penelitian ialah informan, yang dimanfaatkan untuk membagikan informasi yang terpaut situasi serta keadaan tempat penelitian.

Dalam menentukan subjek penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Snowball Sampling*. Sugiyono (2016, hlm 219) teknik *snowball sampling* ialah metode pengumpulan sumber data yang pada awal mulanya berjumlah sedikit, lambat- laun jadi besar. Perihal itu dicoba sebab dari jumlah sumber data yang sedikit itu belum sanggup membagikan data yang memuaskan, hingga mencari orang lagi untuk memperoleh data yang memuaskan. Dengan sedemikian itu jumlah sampel sumber data hendak terus menjadi besar semacam bola salju menggelinding alhasil jadi lebih besar. Dengan memakai metode *snowball sampling* hingga diresmikan sampel yang jadi informan utama ialah siswa umur sekolah SMA yang mengikuti program kesetaraan paket C dan Kepala PKBM.

Sehingga terdapat 3 siswa Paket C Kesetaraan, dan 1 ketua PKBM diantara 4 sampel sumber data penelitian. Peneliti melakukan wawancara dengan subjek menggunakan pertanyaan yang telah direncanakan sebelumnya.

Tabel 3.1 (Informan Penelitian)

No	Nama	Status	Kode Informan
1	Gaosul Alam, M. Pd.	Kepala PKBM	GA
2	Dais Nurhayati	Peserta Didik	DN
3	Mirna	Peserta Didik	M
4	Gunawan	Peserta Didik	GW

(Sumber: Penelitian, Kab. Tasikmalaya 2022)

2) Objek Penelitian

Objek penelitian adalah yang menjadi sasaran ilmiah dalam suatu penelitian guna mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penelitian,

dapat berupa barang ataupun benda yang akan diteliti. Oleh karena itu objek penelitian pada penelitian ini adalah peserta didik usai sekolah SMA yang mengikuti program kesetaraan paket C untuk mengetahui bagaimana sikap mereka dalam memilih kesetaraan paket C untuk melanjutkan pendidikan.

3.4 Sumber Data

Sugiyono (2016, hlm 225) ada 2 jenis sumber data yang dibedakan dalam penelitian kualitatif yaitu diantaranya:

1) Data Premier

Data didapat oleh peneliti dari sumber langsung menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Tujuan dari diperolehnya data tersebut adalah untuk mengetahui lebih dalam tentang informasi dari objek penelitian.

2) Data Sekunder

ialah informasi yang tidak langsung, didapat lewat artikel, kepustakaan, jurnal, pesan berita yang berhubungan dengan riset yang tengah dicoba. Dari perolahan kedua informasi itu diharapkan data yang diterima dapat menanggapi permasalahan yang tengah diawasi.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan tahap penting untuk suatu penelitian, dikarenakan suatu penelitian tujuan kuncinya merupakan memperoleh data. Penelitian tidak hendak memperoleh data yang tepat tanpa mengetahui teknik pengumpulan.

1) Observasi

Hadi dalam Sugiyono (2016, hlm 145) observasi adalah cara yang kompleks, sesuatu cara yang tertata dari bermacam cara biologis serta psikologis. Dua diantara yang terutama merupakan tahap-tahap pengamatan serta ingatan.

Pada langkah ini penelitian melaksanakan pemantauan dengan melakukan pengamatan secara langsung keadaan atau situasi yang terjadi sebenarnya dilapangan, untuk mendapatkan data yang diperlukan terkait sikap para peserta didik usia sekolah SMA memilih program

kesetaraan paket C, alasan mengapa memilih kesetaraan paket C, bagaimana penilaian mereka terhadap kesetaraan paket C.

2) Wawancara

Sugiyono (2016, hlm. 137) Setiap kali seorang peneliti perlu mengumpulkan data untuk analisis awal untuk mengidentifikasi masalah yang perlu diselidiki lebih lanjut, mereka mungkin menggunakan wawancara sebagai metode pengumpulan data.

Untuk mendapatkan informasi yang lebih detail tentang responden atau yang terkait dengan sikap siswa usia SMA yang memilih program kesetaraan dengan menggunakan C, peneliti dalam penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur. Mereka hanya menggunakan pedoman wawancara berupa garis besar masalah. Ketua PKBM Al-Hidayah Kab. Tasikmalaya, tutor, dan siswa yang mengikuti wawancara kajian paket C untuk SMA sederajat.

3) Dokumentasi

Studi dokumen ialah pelengkap dari pemakaian metode observasi serta tanya jawab dalam penelitian kualitatif tidak hanya itu pula dengan terdapatnya dokumen penelitian hendak lebih diyakini, dokumen bisa berbentuk catatan, lukisan, ataupun karya-karya monumental dari seorang. Sehingga periset memakai riset akta ini buat mengakulasi informasi yang berhubungan dengan fokus riset seperti pemilihan pada dikala berlangsungnya riset ke lapangan.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisa data merupakan cara mencari serta menata data yang didapat dari tanya jawab, memo lapangan serta dokumentasi kemudian peneliti hendak memilah mana yang berarti yang hendak dipelajari, sampai memperoleh kesimpulan yang gampang difahami oleh diri sendiri ataupun orang lain. Analisa informasi dalam penelitian kualitatif, data didapat memakai metode pengumpulan data yang beragam (triangulasi) serta dilakukan secara terus menerus hingga data jenuh. Hingga dalam penelitian ini peneliti memakai teknik analisa data sebagai berikut:

1) **Data Reduction (Reduksi Data)**

Sugiyono (2016, hlm 247) mereduksi data berarti merangkum, memilah sesuatu yang dirasa berarti, mementingkan pada perihal sesuatu yang berarti, dicari tema serta polanya. Dengan sedemikian itu informasi yang telah direduksi hendak membagikan cerminan yang lebih nyata, serta memudahkan peneliti untuk melaksanakan pengumpulan data berikutnya bila dibutuhkan. Pengurangan data bisa dibantu dengan perlengkapan elektronik semacam *pc* kecil, dengan membagikan isyarat pada aspek-aspek khusus.

2) **Data Display (Penyajian Data)**

Sugiyono (2016, hlm 249) Sehabis data direduksi, kemudian tahap berikutnya merupakan mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dicoba dalam wujud penjelasan pendek, denah, ikatan antar jenis, *flowchart* serta sejenisnya. Dengan mendisplay data, sehingga hendak mempermudah dalam menguasai apa yang terjadi, merencanakan cara berikutnya bersumber pada apa yang sudah difahami.

3) **Conclusion Drawing/Verification**

Selanjutnya langkah ke tiga setelah data didisplay menurut Miles serta Humberman dalam Sugiyono(2016, hlm 252) merupakan penarikan kesimpulan serta verifikasi. Kesimpulan dini yang dikemukakan masih bersifat sementara, serta hendak berganti bila tidak ditemui bukti- bukti kokoh yang mensupport pada cara pengumpulan informasi selanjutnya. Namun bila kesimpulan yang dikemukakan pada langkah dini dibantu dengan bukti- bukti yang valid serta tidak berubah- ubah kala peneliti balik ke lapangan mengakulasi data, sehingga kesimpulan yang dikemukakan ialah kesimpulan yang andal atau kredibel.

Dengan begitu kesimpulan dalam penelitian kualitatif bisa jadi bisa menanggapi kesimpulan permasalahan yang dirumuskan semenjak dini, namun bisa jadi pula tidak, sebab semacam yang sudah dipaparkan bahwa permasalahan serta kesimpulan permasalahan dalam penelitian

kualitatif masih bertabiat sementara serta hendak bertumbuh setelah penelitian terletak dilapangan.

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Ada tiga langkah penelitian menurut Moleong (2017, hlm 127-148) sebagai berikut:

- a. Langkah Pra Lapangan, langkah ini merupakan langkah awal yang dilakukan peneliti dengan pertimbangan etika penelitian lapangan lewat langkah pembuatan konsep usulan penelitian, pengumpulan data, penyajian data, pengurangan data, menarik kesimpulan kemudian mempersiapkan perlengkapan penelitian . Diharapkan pada langkah ini peneliti sanggup menguasai latar belakang penelitian dengan persiapan-persiapan yang matang untuk masuk dalam lapangan penelitian.
- b. Langkah pekerjaan Lapangan, pada langkah ini peneliti menyiapkan diri untuk menggali serta mengakulasi data yang dijadikan sesuatu analisa data, sehabis data terkumpul cara berikutnya ialah disusun.
- c. Langkah Analisa data, sehabis data disusun cara berikutnya merupakan pengolahan data yang didapat baik dari narasumber atau dokumen. Kemudian cara berikutnya hendak disusun kedalam suatu penelitian, hasil analisa berikutnya hendak disusun dalam wujud data sementara saat sebelum menulis ketetapan akhir.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk penelitian ini akan dilakukan selama kurang lebih enam bulan, dari Juli 2022 sampai Juni 2023, di PKBM Al-Hidayah di wilayah Tasikmalaya. Pengamatan langsung terhadap apa yang sebenarnya terjadi di lapangan menjadi dasar pengamatan tahap awal penelitian.

